



Rencana Kerja Tahunan

2027

**Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Palembang**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2027 dapat disusun dengan baik. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2027 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program, kegiatan, serta target kinerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penyusunan RKT ini selaras dengan arah kebijakan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) yang mengusung visi “Masyarakat Bebas Penyakit untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Produktif guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi tersebut melalui pelaksanaan pengawasan dan pencegahan penyakit, pengendalian faktor risiko kesehatan, serta peningkatan kualitas

layanan kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja. Selama tahun 2027, pimpinan beserta seluruh jajaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi secara optimal, melalui penguatan koordinasi, peningkatan kinerja program, serta pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. RKT ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi.

Akhir kata, kami mengharapkan dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak agar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik

dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

31 Agustus 2026
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Palembang,



Emmilya Rosa, SKM, MKM

DAFTAR ISI

BAB I	ii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi.....	1
a. Sumber Daya Manusia	5
BAB II	9
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	9
A. Visi	9
B. Misi.....	9
C. Tujuan	10
D. Sasaran.....	11
E. Rencana Kegiatan.....	12
BAB III RENCANA KINERJA	13
A. Matriks Sasaran Program	13
B. Sasaran Kinerja.....	15
C. Indikator Kinerja Program	16
D. Indikator Kinerja Kegiatan, RO	17
E. KRO	19
F. Target Kinerja.....	21
BAB IV	22
PENUTUP	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Pemantauan Secara Internal	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang didasarkan pada amanat peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, RKT juga merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan.

Penyusunan RKT dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, khususnya dalam menjawab tuntutan transparansi kepada masyarakat yang tidak hanya terbatas pada pertanggungjawaban keuangan, tetapi juga pada capaian kinerja. Perencanaan kinerja yang baik diperlukan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat terarah, terukur, serta dapat dievaluasi secara sistematis.

Adapun tujuan penyusunan RKT adalah sebagai pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran, menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap indikator kinerja, serta memastikan keterkaitan yang konsisten antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional. RKT juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran secara efektif, efisien, dan akuntabel.

B. Struktur Organisasi

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2026 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan dicantumkan bahwa Struktur Organisasi yang terdiri dari:

- Kepala Kantor
- Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana



Gambar 1. 2 Peta Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kelas I Palembang

Deskripsi Jarak tempuh dari Kantor Induk ke wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 1. 1 Jarak Tempuh dari Kantor Induk Ke Wilayah Kerja
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang*

No	Wilker	Kantor	Uraian	Jarak (KM)
1.	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang	Induk	Berada di Kota Palembang berdekatan dengan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II	0
2	Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II	Pos	Berada di Kota Palembang, Kec. Sukarami merupakan bandar udara yang melayani penerbangan dalam negeri (domestik) dan luar negeri (internasional) dan berdekatan dengan kantor induk	± 3,7
3.	Pelabuhan Boom Baru	Wilker	Berada di Kota Palembang, yaitu wilayah aliran Sungai Musi.	± 15,5
4.	Pelabuhan Tanjung Api-api	Wilker	Berada di muara Sungai Musi, tepatnya di perbatasan Desa Rimau Sungsang, Kabupaten Banyuasin, dan menghadap ke Selat Bangka	± 64,7

No	Wilker	Kantor	Uraian	Jarak (KM)
5.	Pelabuhan Khusus Sungai Lumpur	Wilker	Berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) terletak di aliran Sungai Lumpur, yang merupakan bagian dari Sistem Daerah Aliran Sungai (DAS) Lumpur. Sungai ini bermuara langsung ke Selat Bangka, tepatnya di wilayah Kecamatan Cengal dan desa-desa pesisir timur OKI	± 150
6.	Bandara Lubuk Linggau Silampari	Pos	Berada di Kota Lubuk Linggau tepat berada di Kelurahan Air Kuti, Kecamatan Lubuk Linggau Timur I, Kota Lubuk Linggau	± 302

Tabel diatas menunjukkan bahwa jarak tempuh terjauh dari kantor induk ke wilayah kerja (wilker) adalah Bandara Lubuk Linggau Silampari

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan coordinator dan/atau sub-coordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas masing-masing . Kelompok Jabatan Fungsional dibagi kedalam 5 Tim Kerja yaitu:

1. TIM Kerja 1 : Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan.
2. TIM Kerja 2 : Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
3. TIM Kerja 3 : Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

4. TIM Kerja 4 : Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus.
5. TIM Kerja 5 : Layanan Publik dan Zona Integritas

a. Sumber Daya Manusia

Pegawai BKK Kelas I Palembang Tahun 2026 sebanyak 86 (delapan puluh enam) orang termasuk di wilayah kerja, yang terdiri dari 1 (satu) orang jabatan administrator, 82 (delapan puluh dua) orang Jabatan Fungsional (JF), dan 3 (tiga) orang Jabatan Pelaksana (JP), 3 (tiga) orang tenaga PPPK, 5 (lima) orang CPNS. Adapun yang menjadi pejabat struktural saat ini adalah:

- Kepala Kantor : Emmilya Rosa, SKM, MKM

Tabel 1. 2 Jenis Jabatan Fungsional Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2026

NO	JENIS FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Dokter Ahli Madya (JF)	3
2	Dokter Ahli Muda (JF)	7
3	Dokter Ahli Pertama (JF)	1
4	Perawat Ahli Madya (JF)	1
5	Perawat Ahli Pertama (JF)	1
6	Perawat Mahir (JF)	4
7	Perawat Penyelia (JF)	4
8	Perawat Terampil (JF)	1
9	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	3
10	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	11
11	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	2
12	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JF)	1
13	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JF)	1
14	Entomolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	1
15	Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	3
16	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	3
17	Entomolog Kesehatan Terampil (JF)	1
18	Sanitarian Ahli Madya (JF)	1
19	Sanitarian Ahli Muda (JF)	2
20	Sanitarian Ahli Pertama (JF)	4
21	Sanitarian Terampil (JF)	2
22	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JF)	1

NO	JENIS FUNGSIONAL	JUMLAH
23	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JF)	2
24	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (JF)	1
25	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	3
26	Administrator Kesehatan Ahli Muda (JF)	1
27	Analisis Anggaran Ahli Pertama (JF)	1
28	Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda (JF)	2
29	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama (JF)	1
30	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JF)	1
31	Arsiparis Ahli Pertama (JF)	1
32	Perencana Ahli Pertama (JF)	2
33	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil (JF)	1
34	Asisten Apoteker Penyelia (JF)	1
35	Asisten Apoteker Mahir (JF)	1
36	Asisten Apoteker Terampil (JF)	1
37	Pranata Komputer Ahli Muda (JF)	1
38	Pranata Komputer Ahli Pertama (JF)	1
39	Pranata Humas Ahli Pertama (JF)	1
40	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JF)	2
Jumlah		82

Tabel 1. 3 Jenis Jabatan Pelaksana Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2026

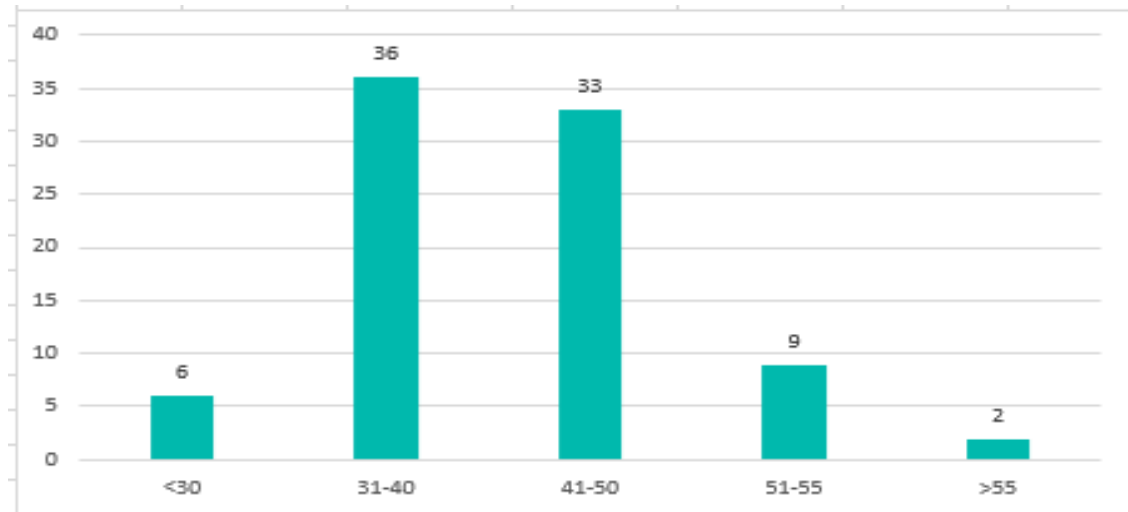
No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Pengelola Layanan Operasional (JP)	2
2	Operator Layanan Operasional (JP)	1
Jumlah		3

Tabel 1.4
Jenis Tenaga PPPK BKK Palembang Tahun 2026

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Perawat Terampil (JF)	1
2	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	1

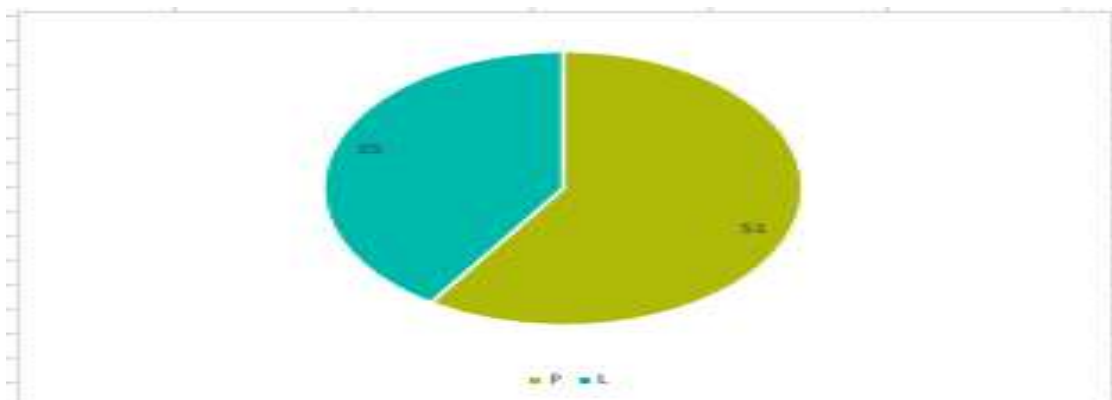
3	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil (JF)	1
Jumlah		3

Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan kelompok umur ,pada grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa kelompok umur terbanyak diisi antara usia 31-40 tahun sejumlah 36 (tiga puluh enam) orang atau sebesar 41,86%



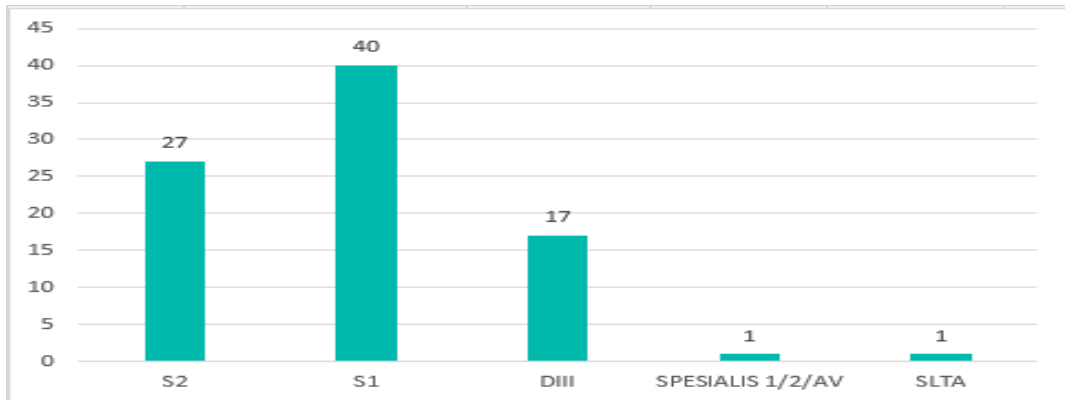
Grafik 1. 1 Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kelas I Palembang berdasarkan jenis kelamin pada grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa komposisi ini terdapat diisi oleh pegawai Wanita sejumlah 51 (Lima Puluh satu) orang atau sebesar 59,30%, sedangkan pegawai laki-laki sejumlah 38 (tiga puluh delapan)orang atau sebesar 40,69%.



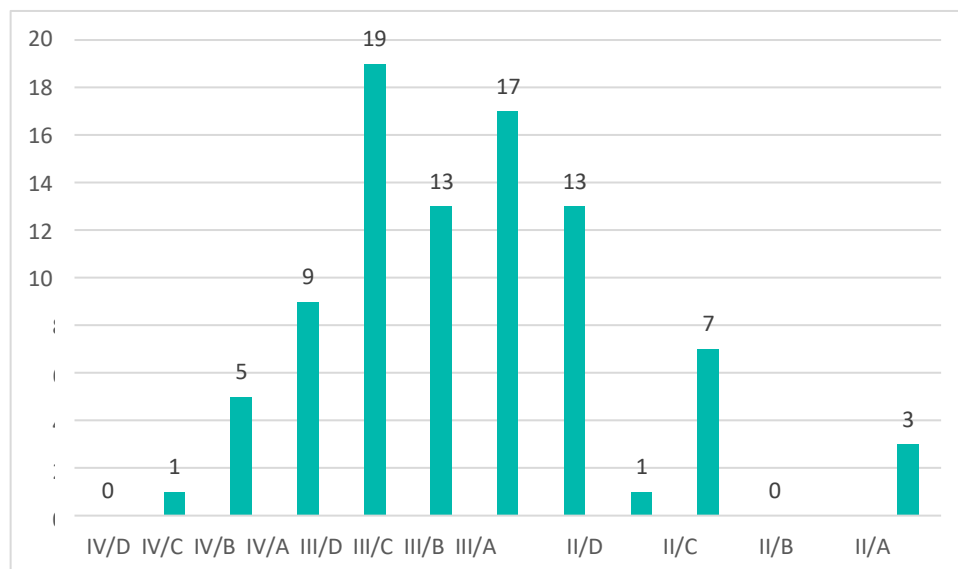
Grafik 1. 2 Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026

Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kelas I Palembang berdasarkan Pendidikan pada Grafik 1.2, dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh S1 sejumlah 42 (empat puluh dua) orang atau sebesar 47,73%, Tingkat pegawai dengan Pendidikan Diploma III sebanyak 18 (delapan belas) orang atau sebesar 20,45% sedangkan Pendidikan Pasca Sarjana berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang atau sebesar 30,68%.



Grafik 1. 3 Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Pendidikan Tahun 2026

Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan golongan pada grafik berikut ini dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh pegawai Golongan III sejumlah 60 (enam puluh) orang atau sebesar 69,76%.



Grafik 1. 4 Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Golongan

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi nasional jangka panjang Indonesia untuk periode 2025–2029 adalah "*Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045.*" Visi ini menjadi tahap awal dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, yang menargetkan Indonesia sebagai negara berdaulat, maju, dan berkelanjutan pada tahun 2045. Dalam lima tahun pertama ini, pembangunan nasional difokuskan pada penguatan fondasi transformasi di berbagai sektor, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, penguatan ketahanan pangan dan energi, reformasi birokrasi dan hukum, serta pemerataan pembangunan antar wilayah.

Untuk melaksanakan Visi Presiden periode 2025-2029 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden dibidang Kesehatan, yaitu "Masyarakat yang sehat dan produktif guna mewujudkan Indonesia Emas 2045.

B. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi presiden periode 2025-2029 maka ditetapkan misi presiden. Misi ini mencakup delapan agenda prioritas pembangunan (Asta Cita):

- a. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan hak asasi manusia (HAM);
- b. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru;
- c. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industry di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
- d. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, Pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran Perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z) dan penyandang disabilitas;
- e. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah didalam negeri;
- f. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
- g. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan;

- h. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur;
- Guna memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang tercantum dalam misi Presiden, Kementerian Kesehatan mempunyai misi yaitu :
- Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
 - Membudayakan gaya hidup sehat;
 - Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
 - Mengimplementasikan Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan responsif;
 - Memperkuat tata kelola dan pendanaan kesehatan nasional yang berkecukupan, adil dan berkelanjutan;
 - Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju;
 - Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif dan efisien.

C. Tujuan

Kementerian Kesehatan mempunyai tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2025-2029 yaitu :

1. Masyarakat sehat di setiap siklus hidup;
2. Masyarakat berperilaku hidup sehat;
3. Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
4. Sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
5. Tata kelola dan pendanaan kesehatan;
6. Teknologi kesehatan yang maju;
7. Kementerian kesehatan yang agile, efektif dan efisien.

D. Sasaran

Guna mewujudkan tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2025-2029 Kementerian Kesehatan mempunyai sasaran strategis diantaranya adalah :

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran Strategis
1.	Masyarakat sehat di setiap siklus hidup	Meningkatnya Kualitas pelayanan Promotif dan Preventif
		Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian penyakit
2.	Masyarakat berperilaku hidup sehat	Meningkatnya kualitas budaya hidup sehat
3.	Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes
		Meningkatnya pemerataan SDM kesehatan
4.	Sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif	Meningkatnya kualitas sistem ketahanan kesehatan
5.	Tata kelola dan pendanaan kesehatan	Meningkatnya keselarasan kebijakan dan prioritas bidang kesehatan antara pemerintah pusat dan daerah
		Meningkatnya kualitas pendanaan kesehatan yang berkelanjutan
6.	Teknologi kesehatan yang maju;	Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas uji klinis
7.	Kementerian kesehatan yang agile, efektif dan efisien.	Meningkatnya kualitas tata kelola kementerian kesehatan

E. Rencana Kegiatan

Tabel 2. 2 Target Kinerja BKK Palembang Tahun 2026-2029

No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja			
		2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara					
1.	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	76%	80%	85%	90%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
2.	Nilai SAKIP	83	84	85	86
3.	Nilai Kinerja Anggaran	92,75	93	94	95
4.	Persentase Rekomendasi Hasil BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	96%	97%	98%
5.	Persentase Realisasi Anggaran	96%	96%	97%	97%
6.	Penerbitan dokumen Layanan Kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2 x 24 jam	95%	96%	97%	98%
7.	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0	0	0

BAB III RENCANA KINERJA

A. Matriks Sasaran Program

Tabel 3. 1 Matriks Sasaran Program

No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Kegiatan Utama	Output Kegiatan	PJ
1.	Meningkatnya Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	80	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	TIMKER 1
				Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan / Bandara / PLBD	Jumlah Orang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/ Bandara/ Lintas Batas	TIMKER 4
				Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	Jumlah Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	TIMKER 3
				Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	Jumlah Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	TIMKER 1,2,3,4
				Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyebrangan	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyebrangan	TIMKER 3
				Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	Jumlah Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	TIMKER 3
				Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	Jumlah Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	TIMKER 3
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes dan Leptospirosis	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes dan Leptospirosis	TIMKER 3
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	TIMKER 4
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	TIMKER 3
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	TIMKER 3
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	TIMKER 3
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	TIMKER 1

No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Kegiatan Utama	Output Kegiatan	PJ
				Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	Jumlah Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	TIMKER 4
				Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	Jumlah Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	TIMKER 1
				Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar	Jumlah Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar	TIMKER 1
				Layanan Kesehatan Haji Pad Masa Embarkasi Dalam Kota	Jumlah Layanan Kesehatan Haji Pad Masa Embarkasi Dalam Kota	TIMKER 4
				Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil	Jumlah Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil	TIMKER 4
				Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	Jumlah Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	TIMKER 4
				Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	Jumlah Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	TIMKER 2,3,4
2.	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	Nilai SAKIP	84			
		Nilai Kinerja Anggaran	93	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jumlah laporan pelaksanaan anggaran yang disusun dan disampaikan tepat waktu	ADUM
				Layanan Dukungan Manajemen Internal		ADUM
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor		TIMKER , ADUM
				Layanan Manajemen Kinerja Internal		TIMKER 5, ADUM
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	96			
		Persentase Realisasi Anggaran	96			
		Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	96			
		Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0			

B. Sasaran Kinerja

Tabel 3. 2 Sasaran Kinerja BKK Palembang Tahun 2027

No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Program/Kegiatan Pendukung
1.	Meningkatnya Pengendalian faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	80	Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
2.	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	Nilai SAKIP	84	Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit
		Nilai Kinerja Anggaran	93	
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	96	
		Persentase Realisasi Anggaran	96	
		Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	96	
		Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	

C. Indikator Kinerja Program

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	PJ	2027
1.	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor kesehatan perpotensi KLB/Wabah	Timker 1,2,3,4	2.654.660
2.	Nilai SAKIP	Adum, Timker 5	-
3.	Nilai Kinerja Anggaran	Adum, Timker 1,2,3,4,5	9.678.692
4.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Adum	-
5.	Persentase Realisasi Anggaran	Adum	-
6.	Penerbitan Dokumen Layanan Kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	Timker 2	-
7.	Penyalahgunaan Kewenangan Kepala BKK zero tolerance	Adum	-

D. Indikator Kinerja Kegiatan, RO

Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Kegiatan BKK Palembang Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output (RO)		Target 2027	Alokasi 2027 (000)
1.	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	a.	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	80	214.352
		b.	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas		148.234
		c.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan		232.106
		d.	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut		536.332
		e.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara		88.000
		f.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD		24.520
		g.	Layanan survei faktor risiko penyakit PES dan Leptospirosis		117.240
		h.	Layanan Pengendalian faktor risiko penyakit Diare		7.712
		i.	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD		36.000
		j.	Layanan survei faktor risiko penyakit Malaria		6.880
		k.	Layanan survei faktor risiko penyakit Diare		18.020
		l.	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		15.768
		m.	Layanan survei faktor risiko penyakit TB		65.460
		n.	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria		13.580
		o.	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar		6.880
		p.	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota		349.600

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output (RO)		Target 2027	Alokasi 2027 (000)
		q.	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota		319.200
		r.	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil Wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		68.160
		r.	Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		15.400
		s.	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk		374.656
2.	Nilai SAKIP			84	
3.	Nilai Kinerja Anggaran	a.	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	93	344.816
		b.	Layanan Dukungan Manajemen Internal		9.186.156
		c.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.051.314
		d.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		147.720
4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti			96	
5.	Persentase Realisasi Anggaran			96	
6.	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2 x 24 jam			96	
7.	Penyalahgunaan Kesenangan Kepala BKK Zero Tolerance			0	

E. KRO

Tabel 3. 4 KRO

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output (RO)		KRO
1.	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	a.	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Koordinasi
		b.	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	Pelayanan Publik Kepada Masyarakat
		c.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	Pelayanan Publik Lainnya
		d.	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	Pelayanan Publik Lainnya
		f.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	Pelayanan Publik Lainnya
		e.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	Pelayanan Publik Lainnya
		f.	Layanan survei faktor risiko penyakit PES dan Leptospirosis	Pelayanan Publik Lainnya
		g.	Layanan Pengendalian faktor risiko penyakit Diare	Pelayanan Publik Lainnya
		h.	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	Pelayanan Publik Lainnya
		i.	Layanan survei faktor risiko penyakit Malaria	Pelayanan Publik Lainnya
		j.	Layanan survei faktor risiko penyakit Diare	Pelayanan Publik Lainnya
		k.	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS	Pelayanan Publik Lainnya
		l.	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	Pelayanan Publik Lainnya
		m.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan	Pelayanan Publik Lainnya
		n.	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	Pelayanan Publik Lainnya
		o.	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar	Pelayanan Publik Lainnya
		p.	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota	Pelayanan Publik Lainnya
		q.	Pelayanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil	Pelayanan Publik Lainnya
		r.	Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	Pelayanan Publik Lainnya
		s.	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	Sarana Bidang Kesehatan
2.	Nilai SAKIP			
3.	Nilai Kinerja Anggaran	a.	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output (RO)		KRO
		b.	Layanan Dukungan manajemen Internal	Layanan Manajemen Kinerja Internal
		c.	Layanan Bantuan Hukum	Layanan Dukungan Manajemen Internal
		d.	Layanan Perkantoran	Layanan Dukungan Manajemen Internal
		e.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
		f.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Manajemen SDM Internal
4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti			
5.	Persentase Realisasi Anggaran			
6.	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2 x 24 jam			
7.	Penyalahgunaan Kesenangan Kepala BKK Zero Tolerance			

F. Target Kinerja

Tabel 3. 5 Target Kinerja BKK Palembang Tahun 2027

No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Satuan	Program/Kegiatan Pendukung
1.	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase Pintu Masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor Risiko Kesehatan berpotensi KLB/Wabah	80	%	TIMKER 1,2,3,4
2.	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai SAKIP	84	Nilai	ADUM
		Nilai Kinerja Anggaran	93	Nilai	ADUM
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	96	%	ADUM
		Persentase Realisasi Anggaran	96	%	ADUM
		Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2 x 24 jam	96	%	TIMKER 2
		Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK Zero Tolerance	0	Penyalahgunaan	ADUM

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Tahun 2027 merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BKK Kelas I Palembang Tahun 2025–2029. Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2027 dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta arah kebijakan organisasi. Indikator kinerja yang tercantum dalam RKT bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil program, menjaga konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan nasional, serta mendukung efektivitas penyelenggaraan tugas dan fungsi BKK Kelas I Palembang.

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Tahun 2027 dimanfaatkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan BKK Kelas I Palembang selama Tahun 2027. Dokumen ini juga menjadi acuan dalam mencapai target kinerja jangka pendek yang telah ditetapkan. Selain itu, RKT Tahun 2027 berfungsi sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan mutu layanan kesehatan, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan terukur.

B. Pemantauan Secara Internal

Dilakukan secara terpadu antara Kepala Kantor, Kasubbag Adum dan Ketua Tim Kerja. Pemantauan dilakukan secara triwulan dan semester, melalui rapat internal lingkup BKK Kelas I Palembang. Sebelum dilakukan rapat pemantauan internal Subbag Adum dan masing-masing tim kerja akan dikirimkan form capaian program kegiatan setiap bulan yang hasilnya akan dilakukan perekapan untuk mengetahui capaian dari indikator yang telah ditetapkan diawal tahun melalui perjanjian kinerja.

LAMPIRAN

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2027

No	Sasaran	IKK	Target	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	1. Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
2.	Meningkatnya tata Kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	2. Nilai SAKIP	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
		3. Nilai Kinerja Anggaran	93	0.00	0.00	00.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	93
		4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%
		5. Persentase Realisasi Anggaran	96%	0,00%	0,00%	0,00%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	96%
		6. Penerbitan dokumen Layanan kekarantina kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%
		7. Penyalahgunaan Kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2027

No	IKK	RO	Target	Komponen/S ub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	80%	Koordinasi pelaksanaan pelayanan kekarantinaan													
				A. Koordinasi LS/LP Timker Di Wilayah Kerja	-	-	2.829	-	2.829	-	-	-	2.829	-	-	2.829	TIMKER 1
				B. Rapat Dalam Kantor Dengan LS/LP Terkait Hygiene	-	-	13.950	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 3
				C. Koordinasi Penguatan Pengamanan Pangan di Bandara dan Pelabuhan	-	-	-	13.390	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 3
				D. Rapat Kerja Bandara Sehat di Pos Bandara Silampari	-	-	-	-	16.610	-	-	-	-	16.610	-	-	TIMKER 3
				E. Rapat Persiapan Pelabuhan Sehat di Wilker TAA	-	-	-	-	-	11.108	-	-	-	11.108	-	-	TIMKER 3
				F. Pertemuan Jejaring Kerja Surveilans Epidemiologi LS	-	-	-	-	14.300	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 1
				G. Rapat Koordinasi Persiapan, Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi Haji	-	-	-	52.700	-	-	-	-	-	-	-	25.415	TIMKER 4

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
				H. Evaluasi Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi Haji	-	-	-	-	-	-	52.700	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)		Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat													
				A. Verifikasi RS / Klinik Yang Menerbitkan ICV		32.506	32.506	-	-	32.506	-	-	-	32.506		-	TIMKER 4
				B. Pengawasan RS / Klinik Yang Menerbitkan ICV	-	-	-	9.105	-	9.105	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan		Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan													
				A. Pemeriksaan Lingkungan Pra/Embarkasi/Debarkasi	-	-	-	-	15.216	15.216	-	-	-	-	-	15.218	TIMKER 3
				B. Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan (Kualitas Air, Limbah, Makanan, Udara, Sanitasi Bangunan/Gedung)	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.986	7.990	TIMKER 3
				C. Uji Resistensi Insektisida di Wilayah Kerja	-	-	-	-	-	-	-	11.740	-	-	-	-	TIMKER 3
				D. Pengelolaan Limbah Medis	-	-	2.331	-	-	2.331	-	2.331	-	-	2.331	-	TIMKER 4
				E. Pelaksanaan	-	-	-	8.680	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
				Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan Pada Masa Pra/Embarkasi/Debakasi													
				F. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan	-	-	80.876	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)		Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut													
				A. Pemeriksaan Deteksi Dini HIV/AIDS di Wilker	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.204	2.206	TIMKER 1
				B. Penanganan Alat Angkut, Orang dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/K KM	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.501	1.505	TIMKER 2
				C. Penyelidikan Epidemiologi pada Situasi KLB/Wabah/K KM	-	-	6.395	-	-	6.395	-	-	6.395	-	-	6.395	TIMKER 1
				D. Pemeriksaan Deteksi Dini TB di Wilker	-	-	18.730	-	-	-	18.730	-	-	-	18.730	-	TIMKER 4
				E. Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Pelabuhan Sungai Lumpur	-	-	-	-	-	-	-	37.075	-	-	-	-	TIMKER 1

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
				F. Reviu Dokumen Rencana Kontijensi Pelabuhan Boom Baru	-	-	-	-	-	-	49.575	-	-	-	-	-	TIMKER 4
				G. Pelaksanaan Pengawasan Dalam Rangka Situasi Khusus	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	9.4975	TIMKER 1
				H. Konsultasi Pelaksanaan Tugas Fungsi BKK ke Pusat	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	9.790	TIMKER 1
				I. Konsultasi/Bi mbingan Teknis Pelaksanaan Tugas Fungsi dari Wilker ke Induk dan Sebaliknya	10.344	-	-	10.344	-	-	10.344	-	-	10.344	-	-	TIMKER 1
				J. Kooedinasi LS/LP Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	TIMKER 4
				K. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota	-	-	-	19.200	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
				L. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota	-	-	-	-	-	19.200	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara													

No	IKK	RO	Target	Komponen/S ub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.300	7.700	TIMKER 2
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD													
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	-	6.130	-	-	6.130	-	-	-	-	-	6.130	6.130	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit PES													
				A. Pemetaan	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	280	TIMKER 3
				B. Persiapan Bahan dan Alat	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	TIMKER 3
				C. Pemasangan Perangkat	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	6.940	TIMKER 3
				D. Identifikasi Tikus dan Pinjal	65	65	65	65	65	65	65	65	65	70	70	70	TIMKER 3
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare													
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	-	-	-	1.928	-	1.928		-	1.928	-	-	1.928	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD													
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko													

No	IKK	RO	Target	Komponen/S ub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		penyakit malaria		Penyakit Malaria													
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	-	-	-	1.720	-	1.720	-	1.720	-	1.720	-	-	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit diare		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare													
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	-	-	2.252	2.252	2.252	2.252	2.252	-	2.252	2.252	2.256	-	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS													
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	2.627	-	2.627	-	2.627	-	2.627	-	2.627	-	4.885	-	TIMKER 1
		Layanan survei faktor risiko penyakit TB		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB													
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	-	16.365	-	16.365	-	-	16.365	-	-	-	16.365	-	TIMKER 4
		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria		Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria													
				A. Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	1131	1131	1131	1131	1131	1131	1131	1131	1131	1131	1131	1139	TIMKER 1

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria skala besar		Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar													
			6.880	A. Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar	570	570	570	570	570	570	570	570	570	570	570	610	TIMKER 1
		Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota		Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota													
				A. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota	-	-	-	349.600	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota		Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota													
				A. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota	-	-	-	-	-	290.700	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Layanan pengendalian		Pelaksanaan Pengendalian													

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala kecil wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil Wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi													
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil Wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5.680	5680	TIMKER 4
		Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		Pelaksanaan Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi													
				A. Pelaksanaan Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	2.200	TIMKER 4
		Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)		Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan													
				A. Perlengkapan Pelayanan	60.931	60.861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4

No	IKK	RO	Target	Komponen/S ub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
				Kekarantinaan Kesehatan													
				B. Sarana dan Prasarana Kekarantinaan Kesehatan	54.918	54.918	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 2
				C. Sarana dan Prasarana Pengendalian Risiko Lingkungan	35.262	35.262	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 3
				D. Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Pelayanan dan Pendukung Kekarantinaan Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	36.217	36.217	-	-	-	TIMKER 2
2.	Nilai SAKIP		84														
3.	Nilai Kinerja Anggaran	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	93	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Informasi													
				A. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Informasi	-	-	114.938	114.938	114.940	-	-	-	-	-	-	-	ADUM
		Layanan Dukungan Manajemen		Layanan Bantuan Hukum													
				A. Advokasi Hukum dan Bantuan Hukum	-	-	11.471	-	-	11.471	-	-	12.282	-	-	-	ADUM
		Layanan Perkantoran		Gaji dan Tunjangan													
				A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	616778	ADUM
				B. Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	36.070	ADUM
				Operasional dan													

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
				Pemeliharaan Kantor													
				A. Pemeliharaan Gedung dan Kantor	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.863	ADUM
				B. Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan Kantor	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.034	ADUM
				C. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	21.290	ADUM
				D. Langganan Daya dan Jasa	48.357	48.357	48.357	48.357	48.357	48.357	48.357	48.357	48.357	48.358	48.358	48.358	ADUM
				E. Sewa Gedung Kantor Wilker	6.400	6.400	6.450	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	ADUM
				F. Operasional Perkantoran													TIMKER 5
				G. Tenaga Outsourcing	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	65.400	TIMKER 5
				H. Pelaksana Pengelola Satker	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	ADUM
				I. Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	-	-	168.216	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ADUM
				J. Pemeriksaan Kesehatan ASN	-	-	-	238.908	-	-	-	-	-	-	-	-	ADUM
		Layanan Sarana Internal		Pengadaan Fasilitas Perkantoran													
				A. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	36.930	36.930	36.930	36.930	-	-	-	-	-	-	-	-	ADUM
4.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti		96%														

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
5.	Presentase Realisasi Anggaran		96%														
6.	Penerbitan dokumen Layanan kekarantinaan kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam		96%														
7.	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance		0														

TARGET INDIKATOR
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELASI I PALEMBANG TAHUN 2027

NO	INDIKATOR	PJ	TARGET 2027	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL 2027
				TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
I	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah		80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
A	IKK 24.2.1. Deteksi Faktor Risiko															
1	Induk: Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II															
a	Pemeriksaan Alat Angkut							33	33	33	33	33	33	33	33	396
i	Jumlah RBA kapal dengan risiko tinggi (merah)	TIMKER 2														
ii	Jumlah RBA kapal dengan risiko sedang (kuning)	TIMKER 2														
iii	Jumlah RBA kapal dengan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 2														
iv	Jumlah dokumen PHQC yang diterbitkan	TIMKER 2														
v	Jumlah dokumen COP kapal/pesawat yang diterbitkan	TIMKER 2														
vi	Jumlah dokumen SSCC yang diterbitkan	TIMKER 2														
vii	Jumlah dokumen SSCEC yang diterbitkan	TIMKER 2														
viii	Jumlah dokumen P3K kapal yang diterbitkan	TIMKER 2														
ix	Jumlah dokumen GCDH/GenDec yang diterbitkan	TIMKER 2		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	396
x	Jumlah pemeriksaan kapal/pesawat/kendaraan darat lainnya (jumlah kapal/pesawat/kendaraan darat yang tidak diterbitkan dokumen kesehatan)	TIMKER 2														
b	Pemeriksaan Orang			89,194	89,074	89,074	89,074	89,194	89,074	89,074	89,099	89,194	89,074	89,074	89,074	-
i	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 1		5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	5,060	
ii	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan dari daerah terjangkit (kuning)	TIMKER 1														
iii	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan bergejala (merah)	TIMKER 1														
iv	Sentinel site ILI: jumlah kasus Influenza Like Illness (ILI)	TIMKER 1														
v	Jumlah pemeriksaan surveilans migrasi malaria	TIMKER 1														
vi	Jumlah survei faktor risiko TB	TIMKER 4		120				120				120				
vii	Jumlah survei faktor risiko HIV	TIMKER 1									25					
viii	Jumlah surat keterangan laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
ix	Jumlah surat keterangan tidak laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
x	Jumlah orang melakukan pengujian kesehatan	TIMKER 4														
xi	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Non Embarkasi Haji)	TIMKER 4		4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	4,005	
xii	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Embarkasi Haji)	TIMKER 4														
xiii	Jumlah pengawasan keberangkatan pelaku perjalanan domestik	TIMKER 4		80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	80,005	
xiv	Jumlah kasus penyakit menular potensial KLB/wabah lainnya (Covid-19, Varicella, Campak, PHBR, etc)	TIMKER 4														
c	Pemeriksaan Barang															
i	Jumlah surat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka yang diterbitkan	TIMKER 2		1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
ii	Jumlah dokumen MTA (Material Transfer Agreement) diterbitkan	TIMKER 2														
iii	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya yang diawasi	TIMKER 2														
iv	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk OMKABA yang diawasi	TIMKER 2														
v	Jumlah kegiatan pengawasan atau pemeriksaan barang lainnya (kargo penumpang/obat dan alkes pada alat angkut)	TIMKER 2														
d	Pemeriksaan Lingkungan															
i	Jumlah pemeriksaan air bersih yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah pemeriksaan laik higine jasa boga yang dilakukan	TIMKER 3														-
iii	Jumlah survei kualitas air di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
iv	Jumlah survei kualitas udara di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3						1					1			2
v	Jumlah survei kualitas tanah di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3														-
vi	Jumlah survei kualitas TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)	TIMKER 3		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	240
vii	Jumlah survei faktor risiko malaria (Anopheles) yang dilakukan	TIMKER 3				1				1						2
viii	Jumlah survei faktor risiko DBD (Aedes) yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ix	Jumlah survei faktor risiko diare (alat dan kecoa) yang dilakukan	TIMKER 3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
x	Jumlah survei faktor risiko pes (tikus) dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
xi	Jumlah Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada kegiatan embarkasi-debarkasi haji dan/atau situasi khusus lainnya	TIMKER 3														-
xii	Jumlah pengawasan/pemeriksaan lingkungan lainnya	TIMKER 3		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	192
2	Pelabuhan Boom Baru Palembang															
a	Pemeriksaan Alat Angkut															
i	Jumlah RBA kapal dengan risiko tinggi (merah)	TIMKER 2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah RBA kapal dengan risiko sedang (kuning)	TIMKER 2		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	396
iii	Jumlah RBA kapal dengan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 2		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	180
iv	Jumlah dokumen PHQC yang diterbitkan	TIMKER 2		667	667	667	667	667	667	667	667	667	667	667	667	8,000
v	Jumlah dokumen COP kapal/pesawat yang diterbitkan	TIMKER 2		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	600
vi	Jumlah dokumen SSCC yang diterbitkan	TIMKER 2														
vii	Jumlah dokumen SSCEC yang diterbitkan	TIMKER 2		71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	70	70	850
viii	Jumlah dokumen P3K kapal yang diterbitkan	TIMKER 2														
ix	Jumlah dokumen GCDH/GenDec yang diterbitkan	TIMKER 2														
x	Jumlah pemeriksaan kapal/pesawat/kendaraan darat lainnya (jumlah kapal/pesawat/kendaraan darat yang tidak diterb	TIMKER 2														

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b	Pemeriksaan Orang															
i	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 1		165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	
ii	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan dari daerah terjangkit (kuning)	TIMKER 1														
iii	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan bergejala (merah)	TIMKER 1														
iv	Sentinel site ILI: jumlah kasus Influenza Like Illness (ILI)	TIMKER 1														
v	Jumlah pemeriksaan surveilans migrasi malaria	TIMKER 1		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
vi	Jumlah survei faktor risiko TB	TIMKER 4		50			50				50					
vii	Jumlah survei faktor risiko HIV	TIMKER 1		25	25	25	25	25					25		25	
viii	Jumlah surat keterangan laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
ix	Jumlah surat keterangan tidak laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
x	Jumlah orang melakukan pengujian kesehatan	TIMKER 4														
xi	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Non Embarkasi Haji)	TIMKER 4		505	505	505	505	505	505	505	505	505	505	505	505	
xii	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Embarkasi Haji)	TIMKER 4														
xiii	Jumlah pengawasan keberangkatan pelaku perjalanan domestik	TIMKER 4		7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	7,005	
xiv	Jumlah kasus penyakit menular potensial KLB/wabah lainnya (Covid-19, Varicella, Campak, PHBR, etc)	TIMKER 4														
c	Pemeriksaan Barang															
i	Jumlah surat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka yang diterbitkan	TIMKER 2														
ii	Jumlah dokumen MTA (Material Transfer Agreement) diterbitkan	TIMKER 2														
iii	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya yang diawasi	TIMKER 2														
iv	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk OMKABA yang diawasi	TIMKER 2														
v	Jumlah kegiatan pengawasan atau pemeriksaan barang lainnya (kargo penumpang/obat dan alkes pada alat angkut)	TIMKER 2														
d	Pemeriksaan Lingkungan															
i	Jumlah pemeriksaan air bersih yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah pemeriksaan laik higieine jasa boga yang dilakukan	TIMKER 3														-
iii	Jumlah suvei kualitas air di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
iv	Jumlah survei kualitas udara di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3						1					1			2
v	Jumlah survei kualitas tanah di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN?	TIMKER 3														-
vi	Jumlah survei kualitas TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)	TIMKER 3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
vii	Jumlah survei faktor risiko malaria (Anopheles) yang dilakukan	TIMKER 3														-
viii	Jumlah survei faktor risiko DBD (Aedes) yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ix	Jumlah survei faktor risiko diare (alat dan kecoak) yang dilakukan	TIMKER 3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
x	Jumlah survei faktor risiko pes (tikus) dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
xi	Jumlah Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada kegiatan embarkasi-debarkasi haji dan/atau situasi khusus lainnya	TIMKER 3														-
xii	Jumlah pengawasan/pemeriksaan lingkungan lainnya	TIMKER 3		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	96
3	Pelabuhan Sungai Lumpur															
a	Pemeriksaan Alat Angkut															
i	Jumlah RBA kapal dengan risiko tinggi (merah)	TIMKER 2		1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	14
ii	Jumlah RBA kapal dengan risiko sedang (kuning)	TIMKER 2		22	22	22	22	22	22	22	22	21	21	21	21	260
iii	Jumlah RBA kapal dengan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 2		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22	274
iv	Jumlah dokumen PHQC yang diterbitkan	TIMKER 2		223	223	223	223	223	223	223	223	223	223	223	222	2,675
v	Jumlah dokumen COP kapal/pesawat yang diterbitkan	TIMKER 2		46	46	46	46	46	46	46	46	45	45	45	45	548
vi	Jumlah dokumen SSCC yang diterbitkan	TIMKER 2														
vii	Jumlah dokumen SSCEC yang diterbitkan	TIMKER 2		9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	100
viii	Jumlah dokumen P3K kapal yang diterbitkan	TIMKER 2														
ix	Jumlah dokumen GCDH/GenDec yang diterbitkan	TIMKER 2														
x	Jumlah pemeriksaan kapal/pesawat/kendaraan darat lainnya (jumlah kapal/pesawat/kendaraan darat yang tidak diterb	TIMKER 2														
b	Pemeriksaan Orang															
i	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 1		165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	
ii	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan dari daerah terjangkit (kuning)	TIMKER 1														
iii	SSHP-AII Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan bergejala (merah)	TIMKER 1														
iv	Sentinel site ILI: jumlah kasus Influenza Like Illness (ILI)	TIMKER 1														
v	Jumlah pemeriksaan surveilans migrasi malaria	TIMKER 1														
vi	Jumlah survei faktor risiko TB	TIMKER 4														
vii	Jumlah survei faktor risiko HIV	TIMKER 1														
viii	Jumlah surat keterangan laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
ix	Jumlah surat keterangan tidak laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
x	Jumlah orang melakukan pengujian kesehatan	TIMKER 4														
xi	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Non Embarkasi Haji)	TIMKER 4		300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	
xii	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Embarkasi Haji)	TIMKER 4														
xiii	Jumlah pengawasan keberangkatan pelaku perjalanan domestik	TIMKER 4		505	505	505	505	505	505	505	505	505	505	505	505	
xiv	Jumlah kasus penyakit menular potensial KLB/wabah lainnya (Covid-19, Varicella, Campak, PHBR, etc)	TIMKER 4														
c	Pemeriksaan Barang															
i	Jumlah surat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka yang diterbitkan	TIMKER 2														
ii	Jumlah dokumen MTA (Material Transfer Agreement) diterbitkan	TIMKER 2														
iii	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya yang diawasi	TIMKER 2														
iv	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk OMKABA yang diawasi	TIMKER 2														
v	Jumlah kegiatan pengawasan atau pemeriksaan barang lainnya (kargo penumpang/obat dan alkes pada alat angkut)	TIMKER 2														
d	Pemeriksaan Lingkungan															
i	Jumlah pemeriksaan air bersih yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah pemeriksaan laik higieine jasa boga yang dilakukan	TIMKER 3														-
iii	Jumlah suvei kualitas air di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
iv	Jumlah survei kualitas udara di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3														-

v	Jumlah survei kualitas tanah di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN?	TIMKER 3																-
vi	Jumlah survei kualitas TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)	TIMKER 3																-
vii	Jumlah survei faktor risiko malaria (Anopheles) yang dilakukan	TIMKER 3																-
viii	Jumlah survei faktor risiko DBD (Aedes) yang dilakukan	TIMKER 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
ix	Jumlah survei faktor risiko diare (alat dan kecoak) yang dilakukan	TIMKER 3																-
x	Jumlah survei faktor risiko pes (tikus) dilakukan	TIMKER 3																-
xi	Jumlah Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada kegiatan embarkasi-debarkasi haji dan/atau situasi khusus lainnya	TIMKER 3																-
xii	Jumlah pengawasan/pemeriksaan lingkungan lainnya	TIMKER 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4 Pelabuhan Tanjung Api-Api																		
a Pemeriksaan Alat Angkut																		
i	Jumlah RBA kapal dengan risiko tinggi (merah)	TIMKER 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah RBA kapal dengan risiko sedang (kuning)	TIMKER 2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	69
iii	Jumlah RBA kapal dengan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 2	121	121	121	121	121	121	121	121	120	120	120	120	120	120	120	127
iv	Jumlah dokumen PHQC yang diterbitkan	TIMKER 2	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	3.600
v	Jumlah dokumen COP kapal/pesawat yang diterbitkan	TIMKER 2	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	360
vi	Jumlah dokumen SSCC yang diterbitkan	TIMKER 2																
vii	Jumlah dokumen SSCEC yang diterbitkan	TIMKER 2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55
viii	Jumlah dokumen P3K kapal yang diterbitkan	TIMKER 2																
ix	Jumlah dokumen GCDH/GenDec yang diterbitkan	TIMKER 2																
x	Jumlah pemeriksaan kapal/pesawat/kendaraan darat lainnya (jumlah kapal/pesawat/kendaraan darat yang tidak diterb	TIMKER 2																
b Pemeriksaan Orang																		
i	SSHP-All Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 1	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	
ii	SSHP-All Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan dari daerah terjangkit (kuning)	TIMKER 1																
iii	SSHP-All Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan bergejala (merah)	TIMKER 1																
iv	Sentinel site ILI: jumlah kasus Influenza Like Illness (ILI)	TIMKER 1																
v	Jumlah pemeriksaan surveilans migrasi malaria	TIMKER 1						60					60					
vi	Jumlah survei faktor risiko TB	TIMKER 4		15				15						15				
vii	Jumlah survei faktor risiko HIV	TIMKER 1				25								25				
viii	Jumlah surat keterangan laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4																
ix	Jumlah surat keterangan tidak laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4																
x	Jumlah orang melakukan pengujian kesehatan	TIMKER 4																
xi	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Non Embarkasi Haji)	TIMKER 4	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	
xii	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Embarkasi Haji)	TIMKER 4																
xiii	Jumlah pengawasan keberangkatan pelaku perjalanan domestik	TIMKER 4	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	
xiv	Jumlah kasus penyakit menular potensial KLB/wabah lainnya (Covid-19, Varicella, Campak, PHBR, etc)	TIMKER 4																
c Pemeriksaan Barang																		
i	Jumlah surat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka yang diterbitkan	TIMKER 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	20
ii	Jumlah dokumen MTA (Material Transfer Agreement) diterbitkan	TIMKER 2																
iii	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya yang diawasi	TIMKER 2																
iv	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk OMKABA yang diawasi	TIMKER 2																
v	Jumlah kegiatan pengawasan atau pemeriksaan barang lainnya (kargo penumpang/obat dan alkes pada alat angkut)	TIMKER 2																
d Pemeriksaan Lingkungan																		
i	Jumlah pemeriksaan air bersih yang dilakukan	TIMKER 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah pemeriksaan laik hieGINE jasa boga yang dilakukan	TIMKER 3																-
iii	Jumlah suvei kualitas air di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
iv	Jumlah survei kualitas udara di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3																-
v	Jumlah survei kualitas tanah di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN?	TIMKER 3																-
vi	Jumlah survei kualitas TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)	TIMKER 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
vii	Jumlah survei faktor risiko malaria (Anopheles) yang dilakukan	TIMKER 3				1										1		2
viii	Jumlah survei faktor risiko DBD (Aedes) yang dilakukan	TIMKER 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ix	Jumlah survei faktor risiko diare (alat dan kecoak) yang dilakukan	TIMKER 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
x	Jumlah survei faktor risiko pes (tikus) dilakukan	TIMKER 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
xi	Jumlah Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada kegiatan embarkasi-debarkasi haji dan/atau situasi khusus lainnya	TIMKER 3																-
xii	Jumlah pengawasan/pemeriksaan lingkungan lainnya	TIMKER 3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	84
5 Pos Bandar Udara Silampari																		
a Pemeriksaan Alat Angkut																		
i	Jumlah RBA kapal dengan risiko tinggi (merah)	TIMKER 2																
ii	Jumlah RBA kapal dengan risiko sedang (kuning)	TIMKER 2																
iii	Jumlah RBA kapal dengan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 2																
iv	Jumlah dokumen PHQC yang diterbitkan	TIMKER 2																
v	Jumlah dokumen COP kapal/pesawat yang diterbitkan	TIMKER 2																
vi	Jumlah dokumen SSCC yang diterbitkan	TIMKER 2																
vii	Jumlah dokumen SSCEC yang diterbitkan	TIMKER 2																
viii	Jumlah dokumen P3K kapal yang diterbitkan	TIMKER 2																
ix	Jumlah dokumen GCDH/GenDec yang diterbitkan	TIMKER 2																
x	Jumlah pemeriksaan kapal/pesawat/kendaraan darat lainnya (jumlah kapal/pesawat/kendaraan darat yang tidak diterb	TIMKER 2																
b Pemeriksaan Orang																		
i	SSHP-All Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan tidak berisiko (hijau)	TIMKER 1																
ii	SSHP-All Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan dari daerah terjangkit (kuning)	TIMKER 1																

iii	SSHP-All Indonesia - jumlah PPLN dengan deklarasi kesehatan bergejala (merah)	TIMKER 1														
iv	Sentinel site ILI: jumlah kasus Influenza Like Illness (ILI)	TIMKER 1														
v	Jumlah pemeriksaan surveilans migrasi malaria	TIMKER 1														
vi	Jumlah survei faktor risiko TB	TIMKER 4		15				15			15					
vii	Jumlah survei faktor risiko HIV	TIMKER 1							25							
viii	Jumlah surat keterangan laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
ix	Jumlah surat keterangan tidak laik terbang penumpang diterbitkan	TIMKER 4														
x	Jumlah orang melakukan pengujian kesehatan	TIMKER 4														
xi	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Non Embarkasi Haji)	TIMKER 4														
xii	Jumlah pengawasan keberangkatan PPLN (Embarkasi Haji)	TIMKER 4		3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	3,505	
xiii	Jumlah pengawasan keberangkatan pelaku perjalanan domestik	TIMKER 4														
xiv	Jumlah kasus penyakit menular potensial KLB/wabah lainnya (Covid-19, Varicella, Campak, PHBR, etc)	TIMKER 4														
c	Pemeriksaan Barang															
i	Jumlah surat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka yang diterbitkan	TIMKER 2														
ii	Jumlah dokumen MTA (Material Transfer Agreement) diterbitkan	TIMKER 2														
iii	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya yang diawasi	TIMKER 2														
iv	Jumlah dokumen/sertifikat kesehatan untuk OMKABA yang diawasi	TIMKER 2														
v	Jumlah kegiatan pengawasan atau pemeriksaan barang lainnya (kargo penumpang/obat dan alkes pada alat angkut)	TIMKER 2														
d	Pemeriksaan Lingkungan															
i	Jumlah pemeriksaan air bersih yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ii	Jumlah pemeriksaan laik higieine jasa boga yang dilakukan	TIMKER 3														-
iii	Jumlah suvei kualitas air di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
iv	Jumlah survei kualitas udara di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3														-
v	Jumlah survei kualitas tanah di lingkungan bandara/pelabuhan/PLBN?	TIMKER 3														-
vi	Jumlah survei kualitas TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)	TIMKER 3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
vii	Jumlah survei faktor risiko malaria (Anopheles) yang dilakukan	TIMKER 3														-
viii	Jumlah survei faktor risiko DBD (Aedes) yang dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
ix	Jumlah survei faktor risiko diare (alat dan kecoa) yang dilakukan	TIMKER 3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
x	Jumlah survei faktor risiko pes (tikus) dilakukan	TIMKER 3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
xi	Jumlah Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada kegiatan embarkasi-debarkasi haji dan/atau situasi khusus lainnya	TIMKER 3														-
xii	Jumlah pengawasan/pemeriksaan lingkungan lainnya	TIMKER 3		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	120
B	IKP 24.2. Pengendalian Faktor Risiko															
A	Induk: Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II															
1	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut															
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah penyelenggara/agen alat agkut yang mendapat rekomendasi atas temuan faktor risiko kesehatan	TIMKER 2														
	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh penyelenggara/agen alat angkut	TIMKER 2														
2	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Orang															
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG yang berisiko	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG berisiko yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
3	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Barang															
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang dikendalikan	TIMKER 2														
4	Dilakukan Pengendalian pada Lingkungan															
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang memiliki faktor risiko	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN memiliki faktor risiko yang dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pengendalian yang dilakukan pada TTP - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN ditemukan faktor risiko	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	

	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memiliki faktor risiko di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pengendalian yang dilakukan pada TFU - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah pengawasan lingkungan lainnya yang memiliki faktor risiko (Air/Udara/Tanah)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah pengendalian lingkungan lainnya (uji laboratorium/uji lapangan/rekomendasi)	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor DBD berisiko (HI Perimeter > 0%, HI Buffer ≥ 1%)	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko DBD dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor Malaria berisiko (Indeks Habitat Anopheles ≥ 1%)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko malaria dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor diare berisiko (Indeks Populasi Lalat ≥ 2, Indeks Populasi Lipas ≥ 2)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko vektor diare dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus diperiksa berisiko pes (Succes Trap tikus ≥ 1%, Indeks pinjal khusus Xenopsylla cheopis ≥ 1)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah lokasi/lokus berisiko pes dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pengendalian vektor yang dilakukan - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian															
B	Pelabuhan Boom Baru Palembang															
1	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut															
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah penyelenggara/agen alat agkut yang mendapat rekomendasi atas temuan faktor risiko kesehatan	TIMKER 2														
	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh penyelenggara/agen alat angkutan	TIMKER 2														
2	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Orang															
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG yang berisiko	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG berisiko yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
3	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Barang															
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang dikendalikan	TIMKER 2														
4	Dilakukan Pengendalian pada Lingkungan															
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang memiliki faktor risiko	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN memiliki faktor risiko yang dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pengendalian yang dilakukan pada TTP - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN ditemukan faktor risiko	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memiliki faktor risiko di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pengendalian yang dilakukan pada TFU - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah pengawasan lingkungan lainnya yang memiliki faktor risiko (Air/Udara/Tanah)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
	Jumlah pengendalian lingkungan lainnya (uji laboratorium/uji lapangan/rekomendasi)	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor DBD berisiko (HI Perimeter > 0%, HI Buffer ≥ 1%)	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko DBD dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor Malaria berisiko (Indeks Habitat Anopheles ≥ 1%)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko malaria dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor diare berisiko (Indeks Populasi Lalat ≥ 2, Indeks Populasi Lipas ≥ 2)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko vektor diare dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus diperiksa berisiko pes (Succes Trap tikus ≥ 1%, Indeks pinjal khusus Xenopsylla cheopis ≥ 1)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus berisiko pes dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian vektor yang dilakukan - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian															
C	Pelabuhan Sungai Lumpur															
1	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut															
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah penyelenggara/agen alat agkut yang mendapat rekomendasi atas temuan faktor risiko kesehatan	TIMKER 2														
	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh penyelenggara/agen alat angkut	TIMKER 2														
2	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Orang															
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG yang berisiko	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG berisiko yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
3	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Barang															
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang dikendalikan	TIMKER 2														
4	Dilakukan Pengendalian pada Lingkungan															
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang memiliki faktor risiko	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN memiliki faktor risiko yang dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian yang dilakukan pada TTP - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN ditemukan faktor risiko	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memiliki faktor risiko di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian yang dilakukan pada TFU - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah pengawasan lingkungan lainnya yang memiliki faktor risiko (Air/Udara/Tanah)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah pengendalian lingkungan lainnya (uji laboratorium/uji lapangan/rekomendasi)	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor DBD berisiko (HI Perimeter > 0%, HI Buffer ≥ 1%)	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko DBD dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor Malaria berisiko (Indeks Habitat Anopheles ≥ 1%)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko malaria dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor diare berisiko (Indeks Populasi Lalat ≥ 2, Indeks Populasi Lipas ≥ 2)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko vektor diare dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus diperiksa berisiko pes (Succes Trap tikus ≥ 1%, Indeks pinjal khusus Xenopsylla cheopis ≥ 1)	TIMKER 3		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus berisiko pes dikendalikan	TIMKER 3		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Pengendalian vektor yang dilakukan - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian															
D	Pelabuhan Tanjung Api-Api															
1	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut															
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah penyelenggara/agen alat agkut yang mendapat rekomendasi atas temuan faktor risiko kesehatan	TIMKER 2														
	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh penyelenggara/agen alat angkut	TIMKER 2														
2	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Orang															
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG yang berisiko	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG berisiko yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
3	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Barang															
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang dikendalikan	TIMKER 2														
4	Dilakukan Pengendalian pada Lingkungan															
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang memiliki faktor risiko	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN memiliki faktor risiko yang dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian yang dilakukan pada TTP - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN ditemukan faktor risiko	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memiliki faktor risiko di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian yang dilakukan pada TFU - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah pengawasan lingkungan lainnya yang memiliki faktor risiko (Air/Udara/Tanah)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah pengendalian lingkungan lainnya (uji laboratorium/uji lapangan/rekomendasi)	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor DBD berisiko (HI Perimeter > 0%, HI Buffer ≥ 1%)	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko DBD dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor Malaria berisiko (Indeks Habitat Anopheles ≥ 1%)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko malaria dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor diare berisiko (Indeks Populasi Lalat ≥ 2, Indeks Populasi Lipas ≥ 2)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko vektor diare dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus diperiksa berisiko pes (Succes Trap tikus ≥ 1%, Indeks pinjal khusus Xenopsylla cheopis ≥ 1)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus berisiko pes dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian vektor yang dilakukan - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
E	Pos Bandar Udara Silampari															
1	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut															
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah pesawat yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														

	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah kendaraan darat (PLBN) yang memiliki faktor risiko kesehatan yang dikendalikan	TIMKER 2														
	Jumlah penyelenggara/agen alat agkut yang mendapat rekomendasi atas temuan faktor risiko kesehatan	TIMKER 2														
	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh penyelenggara/agen alat angkut	TIMKER 2														
2	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Orang															
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit potensi KLB/wabah yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang ditemukan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan memiliki risiko penyakit menular lainnya yang dikendalikan	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis	TIMKER 4														
	Jumlah pelaku perjalanan mengalami kegawatdaruratan medis yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG yang berisiko	TIMKER 4														
	Jumlah hasil pemeriksaan CKG berisiko yang ditindaklanjuti	TIMKER 4														
3	Pengendalian Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada Barang															
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang ditemukan	TIMKER 2														
	Jumlah barang memiliki risiko penyakit yang dikendalikan	TIMKER 2														
4	Dilakukan Pengendalian pada Lingkungan															
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang memiliki faktor risiko	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN memiliki faktor risiko yang dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian yang dilakukan pada TTP - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang ada di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang diperiksa	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN ditemukan faktor risiko	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memiliki faktor risiko di wilayah bandara/pelabuhan/PLBN yang dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian yang dilakukan pada TFU - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
	Jumlah pengawasan lingkungan lainnya yang memiliki faktor risiko (Air/Udara/Tanah)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah pengendalian lingkungan lainnya (uji laboratorium/uji lapangan/rekomendasi)	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor DBD berisiko (HI Perimeter > 0%, HI Buffer ≥ 1%)	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko DBD dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor Malaria berisiko (Indeks Habitat Anopheles ≥ 1%)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko malaria dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus dengan pemeriksaan kepadatan vektor diare berisiko (Indeks Populasi Lalat ≥ 2, Indeks Populasi Lipas ≥ 2)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus ditemukan risiko vektor diare dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah lokasi/lokus diperiksa berisiko pes (Succes Trap tikus ≥ 1%, Indeks pinjal khusus Xenopsylla cheopis ≥ 1)	TIMKER 3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah lokasi/lokus berisiko pes dikendalikan	TIMKER 3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengendalian vektor yang dilakukan - Pemberian rekomendasi - Tindakan pengendalian - Pemberian rekomendasi dan tindakan pengendalian)															
C	IKK 24.2.2. Rencana Kontingensi															
A	Induk: Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II															
1	Ketersediaan Dokumen Rencana Kontingensi : - Dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan terhadap penyakit potensi KLB/wabah - Dokumen yang dikeluarkan tahun 2015-2026															
i	Jumlah dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan KLB/wabah	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Pejabat Penandatanganan Apakah dokumen disahkan pimpinan															
2	Simulasi/TTx															
i	Simulasi atau Table Top Exercise penanggulangan penyakit potensi KLB/wabah berdasarkan dokumen rencana kontin	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Kapan simulasi/TTx tersebut dilakukan															
	Judul Skenario Simulasi/TTx															
B	Pelabuhan Boom Baru Palembang															

1	Ketersediaan Dokumen Rencana Kontingensi : - Dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan terhadap penyakit potensi KLB/wabah - Dokumen yang dikeluarkan tahun 2015-2026															
i	Jumlah dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan KLB/wabah	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Pejabat Penandatanganan Apakah dokumen disahkan pimpinan															
2	Simulasi/TTx															
i	Simulasi atau Table Top Exercise penanggulangan penyakit potensi KLB/wabah berdasarkan dokumen rencana kontin	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Kapan simulasi/TTx tersebut dilakukan															
	Judul Skenario Simulasi/TTx															
C	Pelabuhan Sungai Lumpur															
1	Ketersediaan Dokumen Rencana Kontingensi : - Dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan terhadap penyakit potensi KLB/wabah - Dokumen yang dikeluarkan tahun 2015-2026															
i	Jumlah dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan KLB/wabah	TIMKER 1									1					
	Tahun penyusunan rencana kontingensi										2,027					
	Pejabat Penandatanganan Apakah dokumen disahkan pimpinan															
2	Simulasi/TTx															
i	Simulasi atau Table Top Exercise penanggulangan penyakit potensi KLB/wabah berdasarkan dokumen rencana kontin	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Kapan simulasi/TTx tersebut dilakukan															
	Judul Skenario Simulasi/TTx															
D	Pelabuhan Tanjung Api-Api															
1	Ketersediaan Dokumen Rencana Kontingensi : - Dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan terhadap penyakit potensi KLB/wabah - Dokumen yang dikeluarkan tahun 2015-2026															
i	Jumlah dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan KLB/wabah	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Pejabat Penandatanganan Apakah dokumen disahkan pimpinan															
2	Simulasi/TTx															
i	Simulasi atau Table Top Exercise penanggulangan penyakit potensi KLB/wabah berdasarkan dokumen rencana kontin	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Kapan simulasi/TTx tersebut dilakukan															
	Judul Skenario Simulasi/TTx															
E	Pos Bandar Udara Silampari															
1	Ketersediaan Dokumen Rencana Kontingensi : - Dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan terhadap penyakit potensi KLB/wabah - Dokumen yang dikeluarkan tahun 2015-2026															
i	Jumlah dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan KLB/wabah	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Pejabat Penandatanganan Apakah dokumen disahkan pimpinan															
2	Simulasi/TTx															
i	Simulasi atau Table Top Exercise penanggulangan penyakit potensi KLB/wabah berdasarkan dokumen rencana kontin	TIMKER 1														
	Tahun penyusunan rencana kontingensi															
	Kapan simulasi/TTx tersebut dilakukan															
	Judul Skenario Simulasi/TTx															
2.	Nilai SAKIP		84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00
i	LHE /LKE SAKIP	ADUM	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00
ii	Indeks Profesionalitas ASN	ADUM	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00
iii	Persentase Mutasi Pegawai	ADUM	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
iv	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	ADUM	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00
v	Nilai Digitalisasi Arsip	ADUM	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00
vi	Nilai Implementasi WBK Satuan Kerja	TIMKER 5	80%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80%	80%	-	-
vii	Nilai Indeks Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah															
viii	Nilai Indeks Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi															
ix	Nilai Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik	TIMKER 5	3.51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
x	Persentase Kepuasan Pelayanan Internal yang Bernilai Baik	TIMKER 5	90.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90
xi	Nilai Matunitas Manajemen Risiko Satker	TIMKER 5	4.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
xii	Nilai Evaluasi Efektivitas SKI	TIMKER 5	65.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65
xiii	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan	TIMKER 5	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
xiv	Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi	TIMKER 5														
3.	Nilai Kinerja Anggaran	ADUM	93.00	0.00	0.00	0.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	93.00	93.00

4.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	ADUM	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%
5.	Persentase Realisasi Anggaran	ADUM	96%	0%	0%	0%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	96%	96%
a	Bulanan															
	- Subbag ADUM	ADUM	96.00	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	96
	- TIMKER 1	TIMKER 1														
	- TIMKER 2	TIMKER 2														
	- TIMKER 3	TIMKER 3														
	- TIMKER 4	TIMKER 4														
	- TIMKER 5	TIMKER 5														
b	Akumulasi															
	- Subbag ADUM	ADUM	96.00	8	16	24	32	40	48	56	64	72	80	88	96	96
	- TIMKER 1	TIMKER 1														
	- TIMKER 2	TIMKER 2														
	- TIMKER 3	TIMKER 3														
	- TIMKER 4	TIMKER 4														
	- TIMKER 5	TIMKER 5														
6.	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	TIMKER 2	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%
7.	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	ADUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Plt. Kepala Subbag ADUM



ASWIN DWIYONO, S. Kom, M. Kom
NIP. 198802132015031001

Ketua Tim Kerja 1



Rudy R, SKM, M. Kes
NIP. 198603082009121003

Ketua Tim Kerja 2



NOVATRIA, SKM, MKM
NIP. 198211292006042007

Ketua Tim Kerja 3



HARRY CAHYA M, SKM
NIP. 198711122015031001

Ketua Tim Kerja 4



dr. LIESE MARGARETHA A, M.K.M
NIP. 198609232015032001

Ketua Tim Kerja 5



DENI TRI H, S. Kom, M.Si
NIP. 198410132006041002

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Palembang



EMMILYA ROSA, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).